Ideologi dan kecenderungan politik surat kabar nasional: Analisis semiotika terhadap diskursus Tajuk Rencana Kompas, Merdeka dan Suara Karya pada masa pemilu 1992

Mohammad Safari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284688&lokasi=lokal>

Abstrak

Media massa memiliki peran yang sentral dalam setiap pergulatan politik dan perubahan masyarakat. Sejak awal, sejarah media massa di Indonesia menunjukkan tiga tahap penting. Pertama, periode pra kemerdekaan. Dalam periode ini media massa berperan sebagai alat perjuangan melawan kolonial. Kedua, periode Orde-Lama. Dalam periode Orde Lama media massa di Indonesia bukan saja dijadikan sebagai alat perjuangan untuk melawan kembalinya kolonialisme Belanda tapi juga kelahiran-kelahiran media massa sudah diwarnai oleh semangat primordialisme dan ideologi yang beragam sehingga surat kabar dijadikan sebagai corong dan alaf perjuangan politik. Ketiga, periode Orde Baru. Dalam tahap ini surat kabar tidak saja berfungsi sebagai alat perjuangan politik seperti yang diperlihatkan dalam peristiwa-peristiwa politik nasional penting tahun 1966, tahun 1974, tahun 1978 bahkan sampai tahun 1990-an yang menyebabkan pembreidelan surat kabar secara besar-besaran, tetapi juga sejak tahun 1970-an surat kabar Indonesia telah memasuki era baru yakni era industri bisnis pers. Kebutuhan yang besar akan kapital menyebabkan dunia pers terjun dalam kolaborasi dengan pemilik modal dan pemilik perusahaan. Lebih jauh lagi, dunia pers bahkan terlibat dalam permainan oligopoli triangul, yaitu suatu bentuk kolaborasi antara pers, bisnis dan kekuasaan. Pengaruh kekuasaan dan dunia bisnis yang begitu besar menyebabkan pers menjadi tidak independen dan terpengaruh di dalam menyuarakan aspirasi-aspirasinya, khususnya aspirasi politik. mereka.

Skripsi ini secara sistematis mencoba meneliti kaitan antara kekuasaan (ideologi dominan) dengan dimensi ideologis dan kecenderungan politik dari kelompok-kelompok surat kabar khususnya Kompas, Merdeka dan Suara Karya. Metode yang digunakan adalah "analisis semiotika." Metode ini membedakan langkah-langkah metodologis untuk menelusuri aspek ideologis dari suatu pesan media terutama terletak dalam isi pesan yang non manifest. Dalam meneliti ideologi dan kecenderungan politik suatu media, analisis tidak saja diarahkan pada diskursus politik suatu pesan media tetapi juga memperhitungkan kondisi-kondisi makro yang melingkupi asal-usul politik surat kabar dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dalam masalah kehidupan pers maupun sistem politik nasional. Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah diskursus isi tajuk rencana Kompas